BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan tentang penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak di TK Harumandapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan konsep bentuk geometri anak TK Haruman sebelum diberi tindakanpada umumnya masih rendah. Hal ini terlihat anak belum bisa mengenali, menyebutkan, mengelompokkan, membandingkan, menggambar dan menciptakan bentuk geometri dengan benar .
2. Penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak dapat berjalan sesuai perencanaan dan sangat efektif. Hal ini ditunjukkan anak sudah dapat mengenal bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, mengelompokkan, menggambar bentuk, dan menciptakan bentuk geometri.
3. Kemampuan konsep bentuk geometri anak TK Haruman setelah diberikan tindakan dengan penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* dapat meningkat dan hasilnya menunjukkan anak dapat mengimpeletasikan pada pengembangan aspek pembelajaran yang lain

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihat-pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak
   a. Guru sebagai fasilitator anak saat pembelajaran berlangsung. Guru dalam pembelajaran matematika khususnya mengenai konsep bentuk geometri dapat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi dan berinteraksi langsung terhadap benda-benda yang ada disekitar anak sehingga anak pengalaman langsung pada saat anak belajar sebuah konsep.
   b. Metode *Cooperative learning* teknik *jigsaw*sebagai metode alternatif dalam teknik pengelompokkan anak yang sangat menunjang pengembangan kognitif khususnya dalam menjelaskan konsep bentuk geometri pada anak. Selain untuk pengembangan kognitif Metode *Cooperative learning* teknik *jigsaw* dapat digunakan untuk aspek pengembangan sosialisasi, motorik anak, berbahasa dan seni
2. Bagi Penelitian selanjutnya
   a. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan konsep bentuk geometri anak usia 4 sampai 5 tahun dimana bentuk lingkaran dan persegi empat dipilih untuk mewakili dari bentuk geometri tersebut. Sebaiknya pada penelitian

selanjutnya bentuk- bentuk geometri yang lain dapat juga diteliti dengan menggunakan pengembangan instrumen penelitian yang berbeda.

b. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, diantaranya untuk aspek pengembangan berbahasa, motorik kasar dan seni sehingga memberikan kontribusi ilmu baik kepada mahasiswa maupun kepada pendidik anakm usia dini

c. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut pada konsep bentuk geometri anak kelompok B dengan menggunakan indikator yang berbeda tingkat kesulitan dengan media yang bervariasidan menarik. Sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan anak usia dini yang lebih baik.